



ABSTRACT

**ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
DEPARTEMENT OF NUTRITION
UNDERGRADUATE THESIS , 28th FEBRUARI 2015**

IBNU BANUAJI

***RELATIONSHIP OF ENERGY INTAKE, MACRO-NUTRIENTS INTAKE,
AND INFECTIOUS DISEASE WITH NUTRITIONAL STATUS OF
CHILDREN IN INDONESIA
(DATA ANALYSIS OF RISKESDAS 2010)***

xix, Chapters VI, 87 Pages, 27 tables, 4 images dan 3 attachments.

Background : Nutritional status is a condition caused by the status of the balance between the amount of nutrient intake and the amount needed by the body for a variety of biological functions. Approximately 10% of children under five years of age (infants) in the world suffer from malnutrition. Data Riskesdas 2010 showed that the prevalence of malnutrition and lack of 17%, a very short and short 35.6%, and very thin and emaciated by 13.6%.

Objective : To analyze the relationship of energy intake, macro-nutrients and infectious diseases with nutritional status of infants in Indonesia in 2010.

Methods : Characteristically analytical survey, cross-sectional study design, data from the Health Research, 2010. 19 928 samples of 6-59 months in Indonesia.

Results : The percentage of children with malnutrition status of 21.2%, short toddlers of 45.8% and 13.5% underweight infants. Statistical test result relationship of energy intake, carbohydrate, protein and fat showed no significant relationship ($p < 0.05$) on the nutritional status of children based indices W/A, H/U, and W/H, whereas infectious diseases showed a significant relationship ($p < 0.05$) on nutritional status indicators only on W/U in Indonesia in 2010.

Conclusion : Efforts should be made through the extension of health education activities on an ongoing basis to improve the knowledge of food intake and infectious diseases and their effects on the nutritional status of children.

Keywords: Nutritional status, energy intake, macro nutrients, Infectious Diseases

Reading list : 79 (1998 - 2014)



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, 28 JANUARI 2015

IBNU BANUAJI

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ZAT GIZI MAKRO (KARBOHIDRAT, PROTEIN DAN LEMAK) DAN PENYAKIT INFEKSI DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 6 – 59 BULAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2010)

xix, VI BAB, 87 halaman, 27 tabel, 4 gambar dan 3 lampiran.

Latar belakang Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh status keseimbangan antara jumlah asupan zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis. Sekitar 10% anak di bawah usia lima tahun (balita) di dunia menderita kurang gizi. Data Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa prevalensi gizi buruk dan kurang sebesar 17%, sangat pendek dan pendek 35,6%, dan sangat kurus dan kurus sebesar 13,6%.

Tujuan : Menganalisis hubungan asupan energi, zat gizi makro dan penyakit infeksi dengan status gizi pada balita di Indonesia tahun 2010.

Metode penelitian : Bersifat survei analitik, desain penelitian *cross-sectional*, data hasil Riset Kesehatan Dasar 2010. Sampel 19928 balita usia 6-59 bulan di Indonesia.

Hasil Penelitian: Persentase balita dengan status gizi kurang sebesar 21,2%, balita pendek sebesar 45,8% dan balita kurus sebesar 13,5%. Hasil uji statistik hubungan asupan energi, karbohidrat, protein dan lemak menunjukkan ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB, sedangkan hubungan penyakit infeksi menunjukkan signifikan ($p < 0,05$) terhadap status gizi hanya pada indikator BB/U di Indonesia tahun 2010.

Kesimpulan: Perlu dilakukan upaya kegiatan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan tentang asupan makanan dan penyakit infeksi dan pengaruhnya terhadap status gizi anak.

Kata Kunci : Status gizi, Asupan Energi, Zat gizi makro, Penyakit Infeksi

Daftar Bacaan : 79 (1998 - 2014)